

## PELATIHAN KEMASAN, DESIGN DAN LABEL PRODUK BAGI PELAKU UMKM DI KECAMATAN BUBUTAN KOTA SURABAYA

Wawan Cahyo Nugroho<sup>1\*</sup>, Muktar Redi Susila<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya, Indonesia

[wawancahyonugroho@stiesia.ac.id](mailto:wawancahyonugroho@stiesia.ac.id)<sup>1</sup>, [muktarredisusila@stiesia.ac.id](mailto:muktarredisusila@stiesia.ac.id)<sup>2</sup>,

Received: 17-04- 2024

Revised: 23-04-2024

Approved: 27-04-2024

### ABSTRAK

*Tujuan dari kegiatan PKM ini adalah memberikan pemahaman kepada pelaku UMKM tentang pentingnya kemasan, desain, dan label produk untuk mendukung perkembangan usaha mereka di masa depan dengan memperhatikan dan menerapkan faktor-faktor pendukung tersebut. Metode pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari empat tahap, yaitu identifikasi masalah, pelatihan, pendampingan, dan monitoring serta evaluasi. Harapan dari kegiatan ini adalah agar para pelaku UMKM dapat meningkatkan perhatian terhadap bentuk kemasan, desain, dan label produk mereka, karena aspek-aspek ini memiliki peran penting sebagai daya tarik dan tanda pengenal produk di pasar. Dengan adanya desain dan label yang menarik, diharapkan produk-produk UMKM dapat lebih dikenal dan diminati oleh konsumen. Hasil dari kegiatan PKM ini diharapkan mampu memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan dan peningkatan daya saing UMKM di Kecamatan Bubutan, serta meningkatkan pemahaman dan kesadaran pelaku UMKM akan pentingnya kemasan, desain, dan label produk dalam mendukung pertumbuhan usaha mereka. Melalui metode pelaksanaan yang terstruktur, diharapkan tercapainya tujuan dari kegiatan ini untuk memberikan dampak yang signifikan bagi perkembangan UMKM di wilayah tersebut.*

**Kata Kunci :** *Pelatihan, Kemasan, Desain, Label Produk, UMKM*

### PENDAHULUAN

Perekonomian Indonesia terus berkembang seiring dengan kemajuan teknologi informasi, khususnya terlihat pada pesatnya pertumbuhan UMKM (Syarifah et al., 2022). Menciptakan merek adalah salah satu dari banyak cara untuk membuat kesan yang kuat pada pelanggan potensial. Suatu merek adalah identitas unik yang membedakan suatu produk dari yang lain. Perusahaan membuat merek untuk membedakan produk mereka dari produk lain dan membedakannya dari pesaing. Proses menciptakan, mempertahankan, dan mengingat merek melalui elemen media atau visual dikenal sebagai visual branding. Dengan demikian, visual branding memiliki kemampuan untuk menyampaikan suatu pesan dengan mengidentifikasi dan mempertahankan fitur utama desain yang dibuat, serta mewujudkan segala sesuatu untuk memenuhi tujuan dan keinginan masyarakat yang akan menggunakannya (Lailatul Mufidah, 2021).

Produsen dan konsumen dapat berkomunikasi melalui bagian kemasan produk (Lusianingrum et al., 2021). Menurut penemuan yang ditemukan oleh Hidayat & Siradj, (2015) menemukan bahwa produsen dapat memberikan informasi tentang kualitas, merek, kode produksi, legalitas, petunjuk penggunaan, atau penyajian melalui label kemasan. Label dapat membantu membedakan suatu produk dari yang lain meskipun ada banyak produk yang sama di pasar. Fakta bahwa ciri-ciri yang disebutkan pada label produk yang tercantum pada kemasan telah terbukti menjadi faktor penting bagi konsumen saat mereka memilih produk tidaklah mengherankan. Label memainkan peran penting dalam meningkatkan merek suatu produk di antara produk lain.

Kecamatan Bubutan, yang terletak di ketinggian sekitar  $\pm$  4 meter di atas permukaan laut, merupakan salah satu bagian dari Wilayah Surabaya Pusat, menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS). Industri makanan, minuman, dan furniture, bersama dengan sektor pengolahan lainnya, menjadi bisnis yang dominan di wilayah ini. Pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di wilayah ini memiliki dampak positif yang signifikan terhadap perekonomian lokal. Seiring dengan pertumbuhan ini, usaha-usaha informal seperti UMKM mulai bermunculan sejalan dengan peluang yang tersedia.

Para pelaku UMKM di Kecamatan Bubutan, terutama di sektor makanan dan minuman, telah mengalami perkembangan pesat dalam beberapa tahun terakhir. Namun demikian, kurangnya branding dan identifikasi produk yang kuat menjadi tantangan utama yang dihadapi. Hal ini membuat sulit bagi masyarakat untuk membedakan dan mengenali produk-produk yang ditawarkan. Untuk mengatasi tantangan ini, penulis tertarik untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan kemasan, desain, dan label produk untuk membantu meningkatkan penjualan para pelaku UMKM yang telah berkembang di Kecamatan Bubutan (Ragil Anandita et al., 2022).

Pelatihan ini tidak hanya memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis tentang pembuatan kemasan, desain, dan label produk, tetapi juga memberikan motivasi dan semangat kepada pelaku UMKM untuk terus berwirausaha. Melalui pelatihan ini, diharapkan para pelaku UMKM dapat meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam mengembangkan produk mereka. Dengan memiliki kemasan, desain, dan label yang menarik, para pelaku UMKM dapat lebih berhasil dalam menarik minat konsumen dan bersaing dengan pesaingnya di pasar lokal maupun regional.

Dengan meningkatnya daya tarik dan pengenalan merek produk dari pelaku UMKM di Kecamatan Bubutan, diharapkan wilayah ini dapat menjadi pusat ekonomi kreatif yang menghasilkan produk-produk berkualitas tinggi dan memiliki ciri khas yang unik. Melalui kolaborasi antara pelaku UMKM, pemerintah daerah, dan lembaga pendidikan seperti STIESIA Surabaya, UMKM Bubutan Berdaya bertekad untuk mengubah Surabaya menjadi pusat wisata kuliner Indonesia yang dikenal luas baik di dalam maupun di luar negeri.

## **METODE KEGIATAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini terstruktur dalam 4 tahap utama. Pertama, identifikasi masalah dilakukan untuk memahami secara mendalam tantangan dan kebutuhan yang dihadapi oleh pelaku UMKM di Kecamatan Bubutan terkait kemasan dan label produk. Tahap kedua melibatkan pelatihan yang bertujuan memberikan pemahaman kepada para pelaku UMKM mengenai pentingnya kemasan dan label dalam meningkatkan daya saing produk mereka. Pelatihan ini dipandu oleh tenaga ahli dari STIESIA Surabaya, yang telah bekerjasama dengan jaringan mereka di Kecamatan Bubutan.

Setelah pelatihan, dilanjutkan dengan tahap pendampingan, di mana tim abdimas bekerja sama dengan Ketua Paguyuban UMKM Kecamatan Bubutan untuk membantu pelaku UMKM dalam menerapkan konsep-konsep yang telah dipelajari dalam pelatihan ke dalam praktik sehari-hari. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan pemahaman yang baik dan penerapan yang efektif terhadap materi

pelatihan. Tahap terakhir adalah monitoring dan evaluasi (monev) yang dilakukan secara berkala untuk mengukur tingkat keberhasilan dan dampak dari implementasi

pembuatan kemasan dan label produk di pasaran. Melalui kolaborasi antara tim abdimas, Ketua Paguyuban UMKM, pihak Kecamatan, dan STIESIA Surabaya, kegiatan ini berhasil membangun jembatan antara pengetahuan akademis dan praktik industri, serta memberikan dampak positif bagi perkembangan UMKM di Kecamatan Bubutan.

**Tabel 1.**  
**Susunan Acara Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat**

<b>Ket</b>	<b>Identifikasi Masalah</b>	<b>Pelatihan</b>	<b>Pendampingan</b>	<b>Monev</b>
Hari	Selasa	Senin	Rabu	Rabu
Tanggal	15 Januari 2024	29 Januari 2024	7 Februari 2024	7 Februari 2024
Tempat	Kecamatan Bubutan	Kecamatan Bubutan	Kecamatan Bubutan	Kecamatan Bubutan
Waktu	13.00 - selesai	10.00 – 12.00	10.00 – 12.00	12.00 – 14.00
Pemateri	Narasumber: Kepala Kecamatan Bubutan	Materi I : Kemasan Narasumber : Wawan Cahyo Nugroho, S.E., M.A  Materi II : <i>Design</i> dan Label Produk Narasumber : Mukhtar	Narasumber: a. Wawan Cahyo Nugroho, S.E., M.A b. Mukhtar Redy Susila, S.Si., M.Si	<i>Reviewer:</i> a. Wawan Cahyo Nugroho, S.E., M.A b. Mukhtar Redy Susila, S.Si., M.Si
Jumlah Peserta	5 Orang	20 Orang	20 Orang	20 Orang

**HASIL DAN PEMBAHASAN**



**Gambar 1.** Tahapan Identifikasi Masalah di Kecamatan Bubutan

Pada gambar 1 ditahap identifikasi masalah , tim pengabdian mengunjungi kantor Kecamatan Bubutan dan melakukan interview serta diskusi dengan pihak terkait yaitu Kecamatan dan Paguyuban UMKM. Tahapan ini diperlukan untuk menganalisa kebutuhan bagaimana bentuk kemasan dan label yang selama ini telah di buat oleh para pelaku UMKM serta bagaimana cara yang paling efisien dan efektif untuk membuat kemasan dan label yang menarik buat menarik konsumen.



**Gambar 2.** Tahapan Memberikan materi pelatihan

Tahapan kedua adalah memberikan materi pelatihan mengenai bagaimana membuat kemasan dan design atau label yang menjadi daya tarik pembeli. Sebelumnya softcopy maupun hardcopy dari materi sudah diberikan terlebih dahulu ke pihak Kecamatan selaku pihak yang membantu penyelenggaraan agar bisa digandakan sesuai dengan peserta yang direncanakan. Materi pertama mengenai apa itu kemasan, fungsi kemasan, ciri-ciri kemasan yang baik, dan memberikan contoh kemasan bagaimana bentuk kemasan yang menarik daya beli pemebli. Materi ini diberikan oleh Wawan Cahyo Nugroho, S.E, M.A. Materi kedua mengenai label disampaikan oleh Muktar Redy Susila, S.Si., M.Si. Materi ini membahas apa itu label produk, manfaat label produk, bagaimana label desain label produk yang baik serta cara membuat nama produk dan memberikan contoh label produk yang telah ada dipasar dan menjadi minat pembeli.



**Gambar 3.** Tahapan Monitoring dan Evaluasi

Tahapan yang ketiga adalah mendampingi proses implementasi materi pelatihan oleh 20 orang pelaku UMKM yang menjadi peserta. Di tahapan ini, pelaku UMKM mencoba menerapkan membuat kemasan yang menarik serta yang produk pelaku UMKM yang belum ada diberi label produk dan design agar mempunyai ciri khas

dengan produk lain yang ada dipasaran. Waktu pelaksanaan tahap ketiga diberi jarak seminggu dengan maksud untuk memberi waktu bagi peserta menyerap dan mempelajari materi pelatihan yang disampaikan di tahap kedua. Tahapan terakhir dengan jangka waktu seminggu dari tahap ketiga, tim pengabdian masyarakat memonitor dan mengevaluasi pembuatan kemasan, design dan label apakah sudah sesuai dengan materi pelatihan atau belum. Proses ini banyak difasilitasi dan didukung oleh Paguyuban UMKM Kecamatan Bubutan serta kantor Kecamatan Bubutan. Berdasarkan tahapan yang dilakukan, pemahaman pembuatan kemasan, design dan label yang baik dan menarik sudah bisa diterima dengan baik oleh para pelaku UMKM di Kecamatan Bubutan sebanyak 20 orang. Namun untuk pembuatan design dan nama produk masih memerlukan pelatihan dan pendampingan yang lebih intens. Hal ini terbukti masih ada beberapa para pelaku UMKM yang produknya masih sangat sederhana dalam pembuatan design dan label dalam produk yang dibuatnya.



**Gambar 4.** Contoh Kemasan Dan Label Produk UMKM saat pendampingan

## **KESIMPULAN**

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan di Kecamatan Bubutan Kota Surabaya memiliki kesimpulan yakni pelaku usaha UMKM Kecamatan Bubutan Kota Surabaya memiliki permasalahan dalam hal membuat kemasan, design dan label yang menarik minat pembeli. Kemasan, design dan label produk juga perlu diperhatikan dalam melakukan pemasaran dikarenakan hal tersebut merupakan hal yang pertama kali menjadi perhatian pelanggan. Saran untuk para pelaku UMKM dibutuhkan pelatihan dan pendampingan akan mengenai strategi bisnis mereka guna dapat memberikan keuntungan yang lebih. Strategi yang digunakan bisa berdasarkan dari kebutuhan pelanggan, data penjualan, maupun kompetitor.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Hidayat, A. S., & Siradj, M. (2015). Sertifikasi Halal dan Sertifikasi Non Halal pada Produk Pangan Industri. *AHKAM: Jurnal Ilmu Syariah*, 15(2), 199–210. <https://doi.org/10.15408/ajis.v15i2.2864>
- Lailatul Mufidah, K. T. (2021). Penerapan Strategi Bauran Pemasaran 7p Dalam Meningkatkan Penjualan (Studi Kasus Pada Sambel Layah Arcawinangun). 7(3), 6.
- Lusianingrum, F. P. W., Purbohastuti, A. W., & Hidayah, A. A. (2021). Pelatihan labeling kemasan produk UMKM mitra binaan Posyantek Al-Ikhlas. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(2), 624–632.

- Ragil Anandita, S., Iqlil Al-faqih, M., Nur Azah, I., Ghusain, N., Mahendri, W., & Fadhli, K. (2022). Peningkatan Daya Saing Produk Pelaku Industri Makanan Olahan UMKM melalui Pelatihan Sertifikasi Halal dan BPOM. *Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 183–187.
- Syarifah, Siska, D., Hasriani, M., Lidia, A., & Yasin, M. (2022). Pelatihan Desain Label Produk UMKM Strawberry Berbasis Coreldraw. *JMH: Jurnal Mengabdikan Dari Hati*, 1(2), 99–104.  
<https://journal.mudaberkarya.id/index.php/JMH/article/view/22%0Ahttps://journal.mudaberkarya.id/index.php/JMH/article/download/22/18>